Nama : Andi Purnomo

Kelas : 10A

Tugas : Bahasa Indonesia

Tugas Pertemuan Ke 2

BAGIAN A

1. Pernyataan umum dari teks LHO hutan magrove :

   Hutan mangrove atau sering disebut hutan bakau merupakan ekosistem lahan basah pantai yang didominasi oleh pepohonan yang mampu tumbuh dan berkembang di daerah pasang surut air laut. Ekosistem ini umumnya ditemukan di wilayah pesisir tropis dan subtropis.

2. Deskripsi bagian dari teks LHO hutan magrove :

   Pohon mangrove memiliki adaptasi biologis yang khas, seperti sistem perakaran napas (pneumatofor) yang menyembul ke permukaan tanah untuk menyerap oksigen serta daun bertoleransi tinggi terhadap kadar garam berlebih.

   Pada bagian ini mendiskripsikan mengenai ciri fisik pohon dari hutan mangrove.

3. Hutan mangrove memiliki peran vital dalam mitigasi perubahan iklim global dikarnakan hutan mangrove ini memiliki peran kunci dalam menyerap karbon (blue carbon). Konsentrasi penyerapan karbon pada hutan mangrove diketahui jauh lebih tinggi dibandingkan hutan tropis daratan.

4. Adaptasi : Proses penyesuaian diri makhluk hidup atau individu terhadap lingkungannya agar dapat bertahan hidup.

   Ekosistem : keanekaragaman suatu komunitas dan lingkungannya yang berfungsi sebagai suatu satuan ekologi dalam alam.

   Tropis : wilayah di permukaan Bumi yang terletak di sekitar garis khatulistiwa.

5. Tindakan konkret yang dapat kami lakukan untuk menjaga ekosistem lingkungan adalah mengelola sampah serta memilah sampah, menggiatkan penghijauan, melakukan penghematan energi seperti mematikan lampu jika tidak digunakan, menggunakan ac dan penyejuk udara seperlunya saja.

BAGIAN B

1. Kelola = kata kerja

   Contoh imbuhan : Pengelolaan ekosistem pesisisir secara bijak

2. Serap = kata kerja

   Contoh imbuhan : Penyerapan karbon yang tinggi.

3. Lindung = kata kerja

   Contoh imbuhan : Hutan itu ditetapkan pemerintah sebagai kawasan perlindungan satwa langka.

4. Lestari = kata kerja

   Contoh imbuhan : Pelestarian alam di lingkungan sekolah dapat dimulai dengan menanam pohon.

5. Cemar = kata kerja

   Contoh imbuhan : Pencemaran udara di kota-kota besar sudah mencapai tingkat yang mengkhawatirkan.

BAGIAN C

Kolam Ikan

Kolam ikan adalah sebuah ekosistem perairan buatan berukuran terbatas yang dibuat oleh manusia untuk tujuan budi daya, hiasan, maupun penyejuk lingkungan. Ekosistem ini umumnya berada di pekarangan rumah, taman kota, atau area sekolah. Secara umum, kolam ikan berfungsi sebagai tempat hidup bagi berbagai organisme air tawar dan menjadi salah satu bentuk miniatur ekosistem perairan yang mudah diamati secara langsung.

Terdiri dari berbagai jenis ikan air tawar (seperti ikan nila, ikan mas, atau ikan koi) sebagai konsumen, tanaman air (seperti teratai, eceng gondok, dan ganggang) sebagai produsen, serta jentik nyamuk dan mikroorganisme air. Di sekitar permukaan kolam, sering kali ditemukan pula serangga seperti capung dan anggang-anggang. Meliputi air tawar sebagai media hidup utama, batu-batuan di dasar atau pinggiran kolam, tanah atau lumpur endapan, suhu air yang terjaga, serta kadar oksigen terlarut (dissolved oxygen) yang dialirkan melalui sirkulasi udara atau pompa air.

Menjaga kebersihan dan kelestarian ekosistem kolam ikan memberikan banyak manfaat nyata. Dari segi lingkungan, kolam yang bersih dengan sirkulasi air yang baik akan mencegah penumpukan amonia dari kotoran ikan, sehingga air tidak berbau busuk dan tidak menjadi sarang nyamuk demam berdarah. Kelestarian tanaman air di dalam

kolam juga membantu menyaring racun alami secara biologi sekaligus menyuplai oksigen bagi ikan. Bagi manusia, kolam ikan yang terawat dengan estetika yang indah memberikan manfaat psikologis sebagai sarana hiburan, pereda stres, serta media pembelajaran sains yang praktis tentang hubungan timbal balik makhluk hidup.

Tugas Pertemuan Ke 3

A. Uji Membedakan Fakta & Opini

1. Opini subjektif
2. Fakta objektif
3. Fakta objektif
4. Opini subjektif

B. Penyajian Data Pengamatan Lingkungan

1. Objek yang Diamati

   Ekosistem Kebun Warga yang terletak di area pemukiman.

2. Sajian Data / Fakta Objektif Kuantitatif

   Terdapat 3 pohon mangga (Mangifera indica) berdiameter batang sekitar 30–40 cm dan tinggi estimasi 4–5 meter.Pada area tanah seluas 2 x 2 meter, ditemukan populasi 12 ekor semut hitam dan 4 ekor cacing tanah di bawah lapisan serasah daun.Suhu kebun saat pengamatan (pukul 09.00 WIB) tercatat 28°C dengan kelembapan tanah berada pada skala 60% menggunakan alat ukur soil tester.

3. Kalimat Definisi Menggunakan Istilah Teknis/Ilmiah Lingkungan

   Kebun adalah suatu bentuk agroekosistem buatan manusia di darat (terestrial) yang mendayagunakan interaksi antara komponen biotik berupa tanaman budi daya dan komponen abiotik seperti unsur hara tanah untuk memenuhi kebutuhan pangan atau estetika.